

DESIGN ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD WORK IN RAUDHATUL ATHFAL AS'ADIAH ONGKO'E WAJO REGENCY FORMING WITH PLASTICINE MEDIA

ANALISIS KARYA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AS'ADIAH ONGKO'E KABUPATEN WAJO MEMBENTUK DENGAN MEDIA PLASTISIN

Nutfah Ramli, 2020, Lanta L dan Hasnawati

Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Negeri Makassar

Email: nuetvaramli@yahoo.com

ABSTRACT

Nutfah Ramli, 2020. Analysis of Early Childhood Work in Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe, Wajo Regency Forming with Plasticine Media. Thesis: Fine Arts Education Study Program. Faculty of Art and Design Makassar State University. Supervised by Lanta L and Hj. Hasnawati.

This study aims to determine the analysis of children in making forms of work using plasticine media in Raudhatul Athfal As'Adiyah Ongkoe, Wajo Regency. This research is a qualitative descriptive study. This study aims to find out how the form of work using children's plasticine media in Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe, Wajo Regency. This type of research is in the form of content analysis and surveys. The target of this research is the plasticine work of early childhood in Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe, Wajo Regency. There are 17 children's works, with details of 10 boys' works and 7 girls' works. Data collection techniques were carried out by means of observation and documentation. While the data analysis technique in this study is a qualitative descriptive analysis technique with a subjective approach. The results of the research based on the analysis said that the work of students had a fairly good level of creativity. It is evident from the form of the students' work, understanding the object made and using the right color according to the reality of the actual object. Most students make works that they have seen, only a few students make works based on their imagination.

Nutfah Ramli, 2020. Analisis Karya Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo Membentuk dengan Media Plastisin. Skripsi: Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Lanta L dan Hj. Hasnawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Anak Dalam Membuat Bentuk Karya Menggunakan Media Plastisin di Raudhatul Athfal As'Adiyah Ongkoe Kabupaten Wajo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk karya menggunakan media plastisin anak di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini berupa analisis isi (*content analysis*) dan *survei*. Sasaran pada penelitian ini, yaitu karya plastisin anak usia dini di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo. Berjumlah 17 karya anak, dengan rincian karya anak laki-laki sebanyak 10 dan karya anak perempuan sebanyak 7. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan subjektif. Hasil penelitian berdasarkan analisis dikatakan bahwa karya anak didik memiliki tingkat kreativitas yang cukup baik. Terbukti dari bentuk karya anak didik, memahami betul objek yang dibuat dan penggunaan warna yang tepat sesuai dengan kenyataan objek yang sesungguhnya. Kebanyakan peserta didik membuat karya yang pernah dilihatnya, hanya sedikit peserta didik membuat karya berdasarkan daya imajinasinya.

I. PENDAHULUAN

Langkah pemerintah untuk mewujudkan UUD 1945 tersebut adalah dengan membuat UU. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 butir 14 yang bunyinya: “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan untuk anak usia 0-6 tahun yang dilakukan dengan simulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Pada usia 0-6 tahun (menurut UU. No. 20 tahun 2003) atau 0-8 tahun (menurut para pakar) adalah usia keemasan/Golden Ex Moment karena pada usia ini perkembangan otak percepatannya hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Menurut (Safrudin, 2017:68) Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik (anak-anak) oleh pendidik (orang dewasa/guru dan orang tua) agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang segala potensi yang dimilikinya secara optimal.

Memerlukan evaluasi guna mengoptimalkan perkembangan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Atas dasar ini disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini disingkat PAUD.

Kreativitas dan proses kreasi perlu dibina sejak usia dini, dan ini erat hubungannya dengan proses membentuk karya yang merupakan dunia anak-anak, dalam proses berkarya anak berimajinasi dan berpikir, sehingga mereka mengembangkan kemampuan kreatif.

Anak memiliki orisinalitas dan spontanitas dalam berkarya, akan berbeda bila sejak awal sang anak telah diajari dalam proses berkarya membiasakan anak-anak dalam berkreasi dengan menggunakan berbagai media.

Ketika diberikan arahan untuk berkarya dengan menggunakan plastisin anak-anak tersebut teringat oleh pola dan bentuk yang telah dilihatnya, anak didik membuat karya tidak lepas dengan kesehariannya dan pengamatan secara langsung.

Pada penelitian ini siswa tidak diberikan batasan dalam berkarya mereka bebas memilih objek yang akan dibuatnya, karna jika ditentukan objek dalam berkarya, anak dalam pemahamannya tidak berkembang melainkan hanya mengingat dan mengikuti pola yang sebelumnya telah diajarkan oleh gurunya, hal ini dapat menjadi masalah yang dapat menghambat pola pikir anak serta perkembangan kreativitas anak dalam berkarya.

Tingkat taman kanak-kanak merupakan fase pembelajaran melibatkan proses mental anak secara maksimal untuk menghendaki aktivitas anak berkembang dengan baik dan diarahkan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir guna meningkatkan kreativitas anak (Safrudin, 2017: 1). Berdasarkan ulasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis karya anak usia dini Raudhatul Athfal As'Adiyah Ongkoe Kabupaten Wajo membentuk dengan medis plastisin.

Dengan alasan peneliti ingin mengetahui bentuk karakteristik hasil karya anak usia dini dalam membentuk karya dengan media plastisin yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang Analisis karya menggunakan media plastisin

khususnya Anak-Anak Tk, yang pada nantinya bisa bermanfaat untuk mendeskripsikan hasil karya anak usia dini dalam membentuk dengan media plastisin, sesuai dengan priode perkembangan anak pada usia nya.

II. METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan disajikan jenis penelitian, subjek dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat content analisis, sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks, berusaha menguraikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ongkoe Kabupaten Wajo

B. Variabel dan Desain Penelitian

Adapun penjabaran dalam metode penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 2), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: Analisis karya anak usia dini membentuk dengan media plastisin di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo..

2. Desain Penelitian

Langkah-langkah atau tahapan penelitian yang ditempuh dalam

rangka pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka.
- b. Observasi, dokumentasi.
- c. Pengolahan data dan menganalisis data serta interpretasi data.
- d. Penyajian data hasil penelitian.
- e. Menarik kesimpulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah yang jelas terhadap variabel yang diteliti, maka di bahwa Analisis karya anak usia dini yang dimaksud adalah penguasaan anak usia dini dalam membentuk dengan media plastisin ditinjau dari segi orisional, warna, bentuk, kerapian dan proporsional i di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik RA As'adiyah Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Berjumlah 17 anak didik, dengan rincian karya anak laki-laki 10 orang dan karya anak perempuan berjumlah 7 orang.

2. Objek

Objek pada penelitian ini yaitu karya anak usia dini di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo. Membentuk dengan menggunakan media plastisin, berjumlah 17 karya anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik atau metode. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan) Observasi atau pengamatan dilakukan dengan

memeroleh informasi tentang kondisi, situasi dan keadaan objek penelitian

Tes kemampuan membentuk plastisin untuk memperoleh data tentang kreativitas murid dalam membuat karya mosaik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan selanjutnya adalah teknik analisis deskriptif-kualitatif yang diperoleh dari analisis observasi, dokumentasi untuk kemudian memperoleh gambaran tentang keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya data yang dihasilkan dari setiap komponen yang ada dianalisis dengan cermat untuk mendapatkan data yang valid, kemudian dirangkai secara sistematis dalam bentuk deskriptif-kualitatif. Diharapkan dengan diperolehnya data yang dikumpulkan maka dapat dengan detail mengenai hasil Analisis karya Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo Membentuk dengan Media Plastisin

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan media yang digunakan dalam penelitian ini, bentuk seperti lilin, teksturnya lengket dan gampang dibentuk, baunya cukup tajam dan terdiri beberapa warna.



Gambar 5. Plastisin

Sumber; <https://www.Plastisin.com>.

Media yang digunakan dalam penelitian ini, bentuk seperti lilin, teksturnya lengket dan gampang dibentuk, baunya cukup tajam dan terdiri beberapa warna.

Berikut ini merupakan kriteria penilain karya anak usia dini di Raudhatul Athfal As'Adiah Ongkoe Kabupaten Wajo terdiri dari 17 karya menggunakan media plastisin.

B. Tahapan Pembuatan Plastisin

Sebelum proses berkarya anak didik diperkenalkan tentang media plastisin, pengertian dan bentuk-bentuk karya yang bisa dibuat dengan menggunakan plastisin, bentuk karya jadi diperlihatkan dalam bentuk gambar, sehingga anak didik memiliki gambaran bentuk yang akan dibuatnya, pemilihan warna plastisin dibebaskan tiap anak, untuk menarik kreativitas anak didik dalam berkarya menggunakan plastisin.





Gambar 7: Pengenalan Media Plastisin (Dokumentasi Nutfah Ramli, September 2019).

Setelah anak didik mengetahui tentang plastisin, barulah memasuki tahap proses berkarya plastisin, di atas merupakan proses berkarya, masing-masing anak didik memiliki plastisin yang telah dibagikan, kebanyakan anak didik memulai dengan membuat bulatan.

NO	NAMA	KARYA	ASPEK ANALISIS				
			1	2	3	4	5
1	Azzahar		√	√			

Keterangan:

Nomor 1 sampai 5 adalah bentuk penilaian karya anak didik, yaitu sebagai berikut:

1. Orisional yaitu karya yang dihasilkan benar-benar hasil karya anak.
2. Warna yaitu ketepatan anak dalam memilih warna
3. Bentuk yaitu kreasi anak dalam membentuk objek benda.
4. Kerapian membuat bentuk
5. Proporsional yaitu kesesuaian dengan ukuran bentuk objek yang dibentuk

c. Hasil Karya Anak Didik di RA As'adiyah Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

jumlah Berikut merupakan hasil analisis karya anak didik di RA As'adiyah Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo berjumlah 17 karya anak menggunakan media plastisin, mencakup tentang orisional, warna, bentuk, kerapian dan proporsional pada karya anak didik.

1. Analisis Karya Azzhar



Gambar 9: Tema Monster, karya Azzhar (Dokumentasi: Nutfah Ramli, September 2019)

a. Orisional

Pada penelitian ini karya di atas merupakan karya yang dibuat langsung oleh anak didik. Dengan pengamatan langsung oleh peneliti.

b. Warna

Pada karya anak didik menggunakan dua warna yaitu hijau dan *orange*, pada karya dominan menggunakan warna *orange* dan warna hijau untuk warna mata. Penggunaan warna yang berbeda pada mata merupakan bentuk gambaran anak didik untuk membedakan warna tubuh dan warna mata. Pada proses membentuk karya dengan menggunakan plastisin anak didik tidak begitu tertarik untuk menggunakan banyak warna pada karya yang dibuatnya.

c. Bentuk

Pada karya Azzhar di atas dapat kita lihat kurangnya kreasi anak dalam membentuk objek benda, anak membentuk sesuai

dengan keinginannya kurangnya objek yang dibuat merupakan gambaran kurangnya kreasi anak dalam membentuk objek. Anak hanya membuat mata saja tidak menambahkan mulut dll.

d. Kerapian

Pada karya Azzhar dalam membentuk masih kurang rapi hal ini dapat dilihat dari cara anak membentuk karya dengan ukuran yang berbeda-beda dan susunan yang tidak sesuai, tekanan dalam membentuk masih tebal tipis, hal ini menggambarkan anak didik belum begitu memerhatikan kerapian dalam berkarya.

e.. Proporsional

Pada karya Azzhar dapat dilihat ukuran bentuk objek yang dibuatnya tidak proporsional ukuran bentuk tangan yang dibuatnya berbeda kanan dan kiri begitu juga dengan kaki, ukuran mata yang besar dan ukuran kepala yang besar dari tubuhnya. Hal ini menunjukkan bahwa anak tidak memahami dan memerhatikan bentuk proporsional pada karya yang dibuatnya.

B. Pembahasan

Berikut Proses berkarya anak didik dimulai pukul 09.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas. Ruang kelas ditata sedemikian rupa sehingga masing-masing anak dapat berkarya plastisin dengan nyaman. Anak-anak duduk dengan tenang dan siap untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai apa yang akan dipelajari pada hari ini. Proses berkarya anak didik menggunakan media plastisin didampingi guru pembimbing dan guru pendamping. Kegiatan berkarya diawali dengan guru melakukan apersepsi salah satunya dengan bernyanyi, membaca surah-surah pendek, behitung dan lain-lain supaya anak lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Setelah itu guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini mengenai plastisin, anak didik diperlihatkan contoh karya jadi menggunakan plastisin. Setelah itu guru dan anak didik

mempersiapkan bahan media plastisin, memanggil siswa sesuai dengan urutan nama siswa berdasarkan absen untuk membagikan plastisin yang akan digunakan siswa dalam berkarya. Dalam berkarya siswa tidak dibatasi dalam mereka bebas membuat objek apa saja yang diinginkan, dengan begitu anak didik dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam berkarya. Guru berperan sebagai motivator yaitu memunculkan ide-ide dan sebagai pembimbing membantu anak yang mengalami kesulitan dalam mewujudkan karya, namun hanya mengarahkan saja.

Kegiatan berkarya plastisin berlangsung selama 60 menit. Tema bebas yang diberikan guru memberikan kesempatan anak untuk memilih tema yang disukainya. Tema yang dipilih oleh anak bervariasi antara lain tentang, buah-buahan, hewan, imajinasi.

Pada penelitian ini karya anak didik berjumlah 17 karya antarlain.

- a. Hewan berjumlah 9 karya plastisin dapat dilihat pada karya anak didik bernama Aqifa Nayla, Muhammad Adam, Muhammad Aska Hasfi, Sahrul Ramadhan, Afif Ramadhan, Muhammad Ikhsan, Hasnur, Adam Haikal dan Hikma Azzahrah.
- b. Buah berjumlah 2 karya plastisin dapat dilihat pada karya anak didik bernama Salsabila dan Nanda Septiani.
- c. Tumbuhan 2 karya plastisin dapat dilihat pada anak didik bernama Sutri Azahrah dan Sitti Nurhalisa.
- d. Makanan 1 karya plastisin dapat dilihat pada anak didik bernama Ananda Putri Hali
- e. Imajinasi 2 karya plastisin dapat dilihat pada karya anak didik bernama Andi Daud Arsyad dan Azzhar.
- f. Benda 2 karya plastisin dapat dilihat pada karya anak didik bernama Ahmad dan Adam Haikal.

Pada keseluruhan karya anak didik kebanyakan anak didik menggunakan warna kuning, hijau dan *orange*. Misalnya pada karya Ahmad yang membentuk objek mangkok yang menggunakan 1 warna yaitu hijau pada karyanya, dari bentuk atau tema

karya anak didik kebanyakan membentuk karya plastisin bertema hewan dan secara keseluruhan berdasarkan semua karya anak didik dapat dilihat kebanyakan anak didik telah memahami bentuk proporsional pada karya plastisin yang dibuatnya, dapat dilihat pada karya Salsabila yang membuat objek buah yaitu strawberry yang memiliki objek bentuk, warna, kerapian, dan proporsional pada karya anak didik yang hampir menyamai objek nyata yang pernah diamati secara langsung. Hal ini menandakan bahwa anak didik memahami bentuk proporsional pada karya yang dibuatnya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada pengamatan selama proses berkarya plastisin respon anak selama proses, aspek antusiasme, konsentrasi, mengikuti arahan, menyimak, motorik halus, ketepatan waktu dan penggunaan alat dapat terlihat lebih baik. Proses pembelajaran dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan, agar anak selalu antusias dalam berkarya. Pada kegiatan membentuk plastisin setiap anak bebas memilih apa yang akan dibuatnya, imajinasi anak tertuang dalam karya-karya yang dihasilkan, dan sebagian besar karya anak mulai dapat dikenali bentuknya oleh orang lain atau guru. Dengan tidak membatasi anak didik dalam berkarya, memberikan kebebasan dalam membentuk, dan pemilihan warna dapat meningkatkan kreativitas anak didik dalam berkarya. Berdasarkan hasil pengamatan karya anak didik di RA As'adiyah Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

1. Pada analisis karya anak didik

Pada analisis karya menggunakan plastisin, jika dilihat dari segi positif terlihat anak sudah cukup mampu membentuk dengan bebas, bercerita dan mengekspresikan diri melalui karya yang

dibuatnya dan beberapa anak sudah mampu membentuk dan menggunakan warna plastisin sesuai dengan objek yang pernah diamati secara langsung. Sedangkah dari sisi negatif dapat dilihat ada sebagian anak masih kurang memahami objek bentuk yang dibuatnya, ada beberapa anak yang kurang percaya diri dalam berkarya.

2. Pengamatan Karya

Kebanyakan anak didik berkarya dengan mengangkat tema hewan dan buah-buah, sebagian membentuk karya sesuai dengan imajinasinya, karena pada masa prabagan ini anak lebih banyak mengamati hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan dirinya atau yang pernah dilihatnya secara langsung. Jika mengamati karya anak didik di RA As'adiyah Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, baik dari segi proporsional, kerapian, bentuk, tema dan penggunaan warna pada karya menandakan bahwa anak didik di RA As'adiyah Ongkoe Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, kebanyakan memahami dan mampu berkarya dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa karya anak didik menggunakan plastisin ditinjau dari aspek.

a. Orisional

Selama proses berkarya anak didik berkarya dengan menggunakan plastisin, membentuk objeknya sendiri, dengan sedikit diarahkan oleh guru. Dalam berkarya anak didik diberikan kebebasan dalam membentuk objek yang dibuatnya.

b. Warna

Berdasarkan hasil karya membentuk dengan menggunakan plastisin dapat dilihat bahwa kebanyakan anak didik telah memahami penggunaan warna pada karya yang dibuatnya, membuat karya dengan menyamakan warna objek yang sesungguhnya.

c. Bentuk

Bentuk objek yang dibuat anak didik kebanyakan membentuk objek hewan

dan buah, hanya sedikit yang membentuk objek lainnya, karya anak didik sudah hampir menyamai objek yang dibentuknya. Kebanyakan anak didik membentuk objek sesuai dengan bentuk pengamatan yang pernah dilihat secara langsung.

d. Kerapian

Objek yang dibuat anak didik masih sedikit kurang rapi, karna kebanyakan anak didik tidak berfokus pada kerapian objek yang dibentuknya, tetapi lebih ke penggunaan warna dan bentuk yang dibuatnya

e. Proporsional

Jika diamati keseluruhan karya anak didik kebanyakan anak didik telah memahami bentuk proporsional objek yang dibuatnya, anak didik membentuk objek dan menempatkan sesuai dengan bentuk objek yang pernah diamati secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan uraian penutup skripsi ini antara lain:

1. Pembelajaran menggunakan media plastisin dapat digunakan pada pembelajaran di kelas khususnya RaudhatulAthfal karna karakter anak usia dini memang suka bermain. Hal ini juga mampu menarik kereativitas anak lebih baik.
2. Melalui pembelajaran menggunakan media plastisin guru dapat dengan mudah merespon potensi anak usia didik aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
3. Guru hendaknya lebih memahami peserta didik, menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, menguasai materi sebelum mengajarkannya dan memberikan kesempatan untuk berkreasi agar pembelajaran lebih optimal

4. Penggunaan media plastisin yang berwarna-warni dapat menarik minat peserta didik dalam berkarya.

V. DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bastomi, Suwaji. 1983. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dwi diastowo dan Rifky julianty 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Ygyakarta: YKPN.
- Elizabeth B. Hurlock. 1999. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi dan Haryono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Montolalu. 2008. *Materi Pokok Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munandar, U. 2012. *Pengembnagan Kreativitas Anak Berakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono. 2017. *Bukan Sekedar Mengajar*. Yogyakarta: Real Book.
- Nurlailah. 2017. *Buku Teks Pendamping Prakarya*. Bandung: Yrama Widya
- Permana, Galih Rosadi Dwi. 2016. *Seni Lukis Karya Anak Masa Pra-Bagan (4-7 Tahun) Pada Lembaga Pendidikan Formal (Studi Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dan SD Muhammadiyah 01 Surakarta)*. Surakarta: Skripsi. Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa*. Makassar: Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyanto, S. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sugiyono. 2017. *Prakarya*. Jakarta: Erlangga.
- Sugono, denny. 2008. *Kamus Besar Bahasa Inonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Utami, Munandar. S.C., 1999, *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama